

Indonesia Market Daily

June 2, 2026

Market Review

Tekanan sektor perbankan dan rebalancing MSCI membebani IHSG.

Saham-saham AS mengawali pekan dengan kinerja positif, di mana indeks-indeks utama ditutup menguat dan mencetak rekor tertinggi baru, didukung oleh berlanjutnya penguatan saham teknologi yang terkait dengan AI. Sementara itu, harga minyak tetap berada pada level tinggi setelah Iran menghentikan komunikasi dengan AS sebagai respons atas serangan Israel di Lebanon. Sebaliknya, bursa saham Eropa ditutup melemah di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik setelah adanya laporan pelanggaran gencatan senjata yang melibatkan AS dan Iran. Situasi semakin memanas setelah Iran bergerak menuju pemblokiran penuh Selat Hormuz. Pasar saham Asia diperdagangkan bervariasi pagi ini seiring pelaku pasar mencermati ketidakpastian terkait negosiasi perdamaian antara AS dan Iran. Mencerminkan perkembangan tersebut, harga minyak WTI melonjak 7,69% menjadi USD 93/barel, sementara minyak Brent naik 6,62% menjadi USD 95/barel.

IHSG menghapus penguatan awal dan ditutup melemah tipis 2,81 poin (-0,05%) ke level 6.127,38 pada perdagangan Jumat. Indeks sempat menguat signifikan dan mencapai level tertinggi intraday di 6.230,50 (+1,63%), didorong oleh membaiknya sentimen risiko global setelah muncul laporan bahwa AS dan Iran sepakat memperpanjang gencatan senjata selama 60 hari ke depan. Namun, momentum positif tersebut tidak mampu bertahan lama karena pelaku pasar mulai mengalihkan perhatian pada faktor domestik, khususnya implementasi rebalancing indeks MSCI terbaru. Akibatnya, IHSG mencatatkan penurunan mingguan sebesar 0,56%. Volatilitas pasar sepanjang sesi perdagangan sebagian besar dipengaruhi oleh arus dana terkait MSCI yang memicu pergerakan yang berbeda antar sektor dan saham. Beberapa saham yang dikeluarkan dari MSCI Global Standard Index mencatatkan rebound yang kuat, di antaranya BREN (+25,0%), CUAN (+24,7%), dan DSSA (+13,9%). Pemulihan tajam tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar tekanan jual kemungkinan telah terjadi sebelum tanggal efektif rebalancing pada 29 Mei 2026. Sebaliknya, sektor perbankan menjadi penekan utama pergerakan IHSG. Saham-saham bank berkapitalisasi besar seperti BBCA (-4,60%), BBRI (-3,91%), BMRI (-1,21%), dan BNNI (-3,65%) mengalami koreksi signifikan yang sebagian besar mencerminkan penurunan bobot dalam indeks MSCI setelah penyesuaian perhitungan free float. Mengingat besarnya kontribusi sektor perbankan terhadap kapitalisasi pasar IHSG, pelemahan saham-saham tersebut cukup untuk mengimbangi penguatan di sektor lain dan mendorong indeks ditutup di zona negatif. Di luar faktor MSCI, kondisi pasar global masih cenderung mixed. Ketidakpastian terkait arah kebijakan moneter Federal Reserve, tingginya imbal hasil US Treasury, serta fluktuasi arus modal global masih menjadi perhatian investor. Dari sisi domestik, fokus pasar tetap tertuju pada pergerakan Rupiah yang melemah 0,20% ke level IDR 17.881 per USD, sekaligus mencatatkan rekor terendah baru terhadap Dolar AS. Pelemahan Rupiah berlanjut meskipun Bank Indonesia telah melakukan berbagai langkah stabilisasi, termasuk intervensi di pasar obligasi, pasar spot, serta pasar non-deliverable forward (NDF) baik offshore maupun domestik. Sebelumnya, Bank Indonesia juga telah menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 basis poin menjadi 5,25%, yang merupakan kenaikan pertama sejak April 2024.

Trading Value: IDR 50.12 triliun
Foreign Net Sell: IDR 8.52 triliun

Company News

PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM)

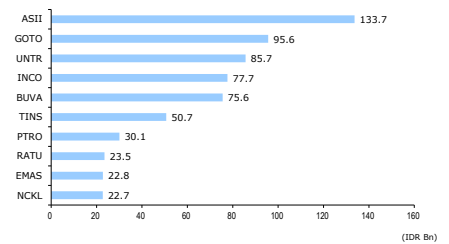
TLKM membukukan kinerja laba yang lebih lemah pada kuartal I 2026, dengan laba bersih turun 21,8% YoY menjadi IDR 4,34 triliun. Penurunan tersebut terjadi meskipun pendapatan meningkat 1,5% YoY menjadi IDR 37,19 triliun, seiring kenaikan beban operasional selama periode tersebut. Akibatnya, laba usaha turun 12,19% YoY menjadi IDR 8,93 triliun, sementara laba sebelum pajak penghasilan menurun 11% YoY menjadi IDR 8,25 triliun.
Source: Kontan

PT Vale Indonesia Tbk (INCO)

INCO menanggapi rencana pemerintah untuk menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) tentang Tata Kelola Ekspor SDA. Berdasarkan evaluasi awal perusahaan, INCO menilai tidak ada produk yang saat ini masuk dalam kategori yang diperkirakan akan terdampak oleh regulasi tersebut. Meski demikian, perusahaan akan terus memantau perkembangan kebijakan beserta aturan turunannya untuk mengkaji potensi dampak yang mungkin timbul di masa mendatang.
Source: Kontan

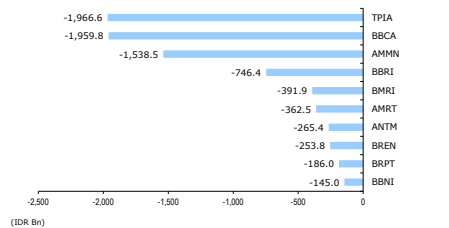
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)
US		
Dow Jones	51,078.88	46.42 0.09%
S&P 500	7,599.96	19.90 0.26%
Nasdaq	27,086.81	114.19 0.42%
Europe		
FTSE 100	10,338.95	-70.33 -0.68%
CAC 40	8,146.59	-36.75 -0.45%
DAX	25,003.04	-101.66 -0.40%
Asia		
JCI	6,127.38	-2.81 -0.05%
Nikkei	66,934.33	604.83 0.91%
Hang Seng	25,398.18	215.79 0.86%
KOSPI	8,788.38	312.23 3.68%

FOREIGN MOST BUY (NET)



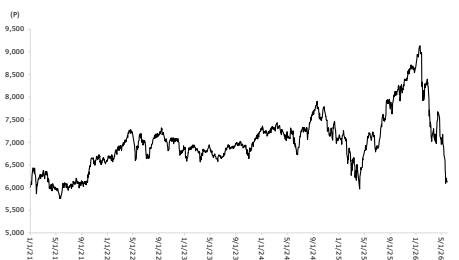
Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



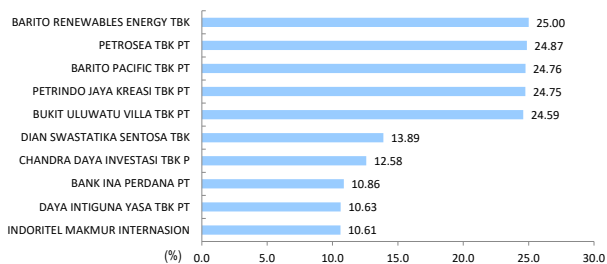
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,300	67.6	0.0	-8.7	-4.6	27.1	5.4	12,432.4	14.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,825	44.2	-3.7	-5.9	-25.5	-4.5	7.9	12,943.3	10.8
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,205	30.3	-4.0	-31.1	-39.6	-10.4	0.2	10,041.7	16.1
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	2,900	69.7	-2.0	-22.5	-37.1	-7.9	6.9	1.5	23.7
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	7,675	42.0	-1.3	-21.3	-30.7	-9.7	3.4	5,329.9	8.4
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,690	11.4	-4.8	-15.5	-39.2	-36.0	12.4	0.3	2.0
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	5,000	202.4	-2.4	-16.3	-20.6	-25.4	6.0	0.8	13.3
	UNTR IJ Equity	United Treactors	22,925	85.5	-3.7	-21.1	-20.1	-22.3	5.7	0.7	13.7
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	795	3.0	-3.0	-2.5	-0.6	-3.6	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,710	65.2	-2.8	11.4	-24.0	-34.2	14.7	23.5	168.3
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,100	82.8	3.3	4.8	-6.6	-13.4	7.8	1.3	16.9
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,150	47.8	-3.4	-12.9	-28.1	-41.8	11.0	2.1	20.0
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,495	24.8	-0.3	23.0	24.6	28.3	9.3	1.4	15.8
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	348	6.0	0.6	-2.8	-10.8	-15.1	6.8	0.8	12.3
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	374	6.0	-0.5	-8.8	-13.0	-8.3	4.0	0.5	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	770	36.0	-3.1	-11.0	-26.7	-36.1	8.7	1.3	15.3
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,620	22.5	-1.8	-15.8	-25.3	-31.9	13.6	2.5	19.6
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,360	30.7	-1.3	-5.6	-13.6	-13.9	21.9	2.6	12.5
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	5,700	702.7	-4.6	-2.6	-18.9	-29.4	10.7	2.1	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	2,950	447.1	-3.9	-1.3	-22.8	-19.4	7.0	1.3	18.6
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,080	380.8	-1.2	-7.1	-19.6	-20.0	6.1	1.1	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	286	4.7	0.0	-7.7	-22.3	-25.1	4.5	0.3	7.9
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	645	12.0	-1.5	-6.5	-13.4	-22.3	4.8	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	630	13.3	-5.3	-18.2	-20.3	-30.4	5.6	0.3	5.4
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	615	37.8	-6.1	-25.5	-25.9	-43.3	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	-7.4	-15.3	-21.9	28.9	1.5	5.1
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	338	46.4	-0.6	-9.1	-17.6	-31.3	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	380	22.5	-2.6	-20.2	-24.0	-35.0	5.2	0.7	13.0
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	3,030	300.2	-1.9	7.8	-12.2	-12.9	12.4	2.0	15.9
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,160	69.7	0.0	8.3	-2.3	-6.9	10.2	1.7	16.6
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,555	3.9	0.3	0.6	-9.1	-8.5	4.9	0.6	11.6
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	300	4.9	-1.3	-13.8	-29.9	-23.5	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	640	2.4	-1.5	-20.5	-42.9	-43.1	4.2	0.8	19.5

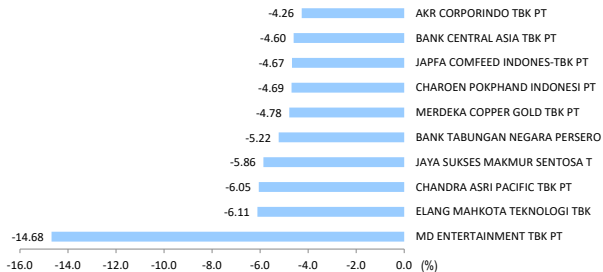
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

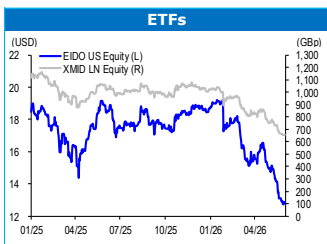
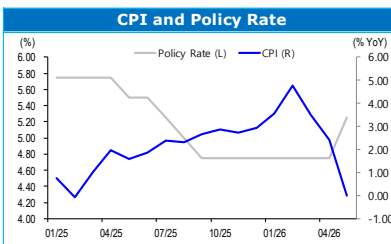
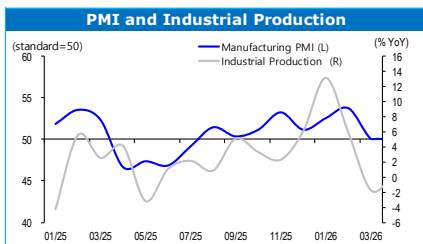
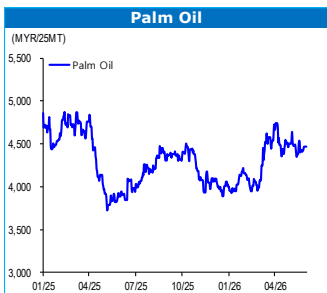
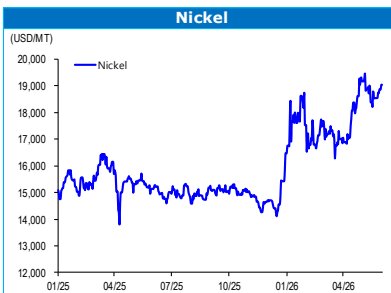
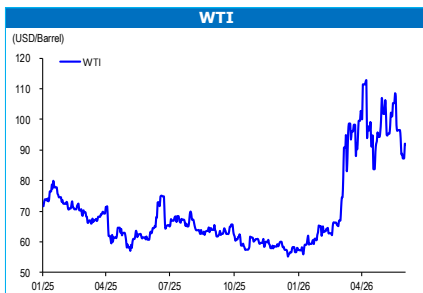
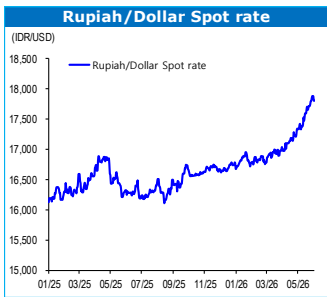
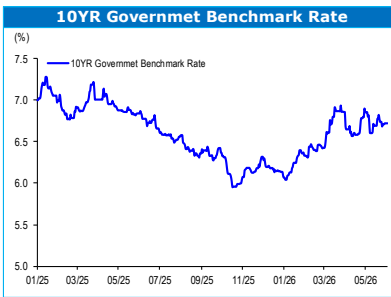
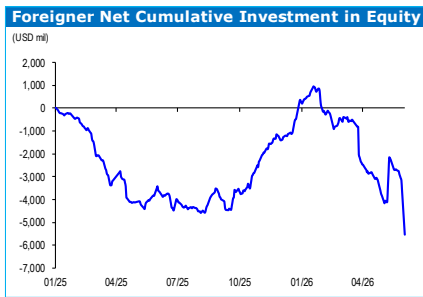
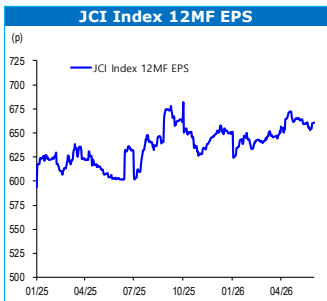
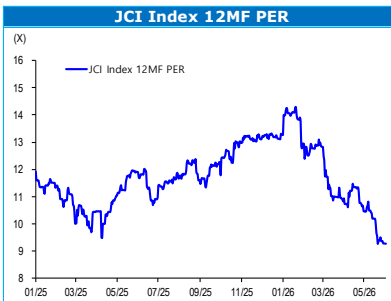
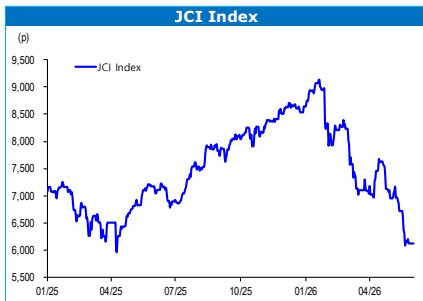
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,127	0.00	-29.96	Indonesia	Policy Rate	5.25	0.00	10.53	IDR	Indonesia	17,874.00	0.00	6.87
EM Asia	MSCI EM Asia	1,018	1.73	28.70		3M	6.70	0.00	26.32	CNY	China	6.77	0.01	-3.16
China	SHCOMP	4,058	-0.27	2.24		Govt 10YR	6.70	0.00	11.11	INR	India	95.00	0.00	5.33
India	Sensex	74,267	-0.68	-13.40	China	Govt 10YR	1.70	-0.90	-7.70	MYR	Malaysia	3.96	0.00	-2.21
Malaysia	KLCI	1,683	0.00	0.80	India	Govt 10YR	7.02	1.40	6.24	VND	Vietnam	26,319.00	0.02	0.12
Vietnam	VN Index	1,845	-1.02	3.37	Malaysia	Govt 10YR	3.56	0.00	1.89	PHP	Philippines	61.74	0.23	4.88
Philippines	PSE	5,799	0.53	-5.47	Vietnam	Govt 10YR	4.28	16.54	11.46	THB	Thailand	32.54	0.00	3.29
Thailand	SET	1,568	0.00	24.51	Philippines	Govt 10YR	7.31	-0.30	19.59	SGD	Singapore	1.28	0.17	-0.56
Singapore	STI	5,038	0.00	8.20	Thailand	Govt 10YR	2.31	0.00	41.03	HKD	Hong Kong	7.84	0.01	0.59



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;">PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;">Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp. : (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.